

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah proses penelitian. Pedoman observasi untuk menjawab judul "Pemberdayaan Jemaat Melalui Pelayanan Diakonia Transformatif di Gereja Toraja Jemaat Peta" adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis Gereja Toraja Jemaat Peta

Dimulai dengan mengidentifikasi lokasi geografis Gereja Toraja Jemaat Peta, termasuk kondisi fisik area tersebut.

2. Analisis Gereja Toraja Jemaat Peta

Peneliti memilih Gereja Toraja Jemaat Peta dan menganalisis pelayanan diakonia yang ada di dalam gereja tersebut serta pengaruhnya dalam kehidupan anggota jemaat.

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Merupakan pertanyaan yang disiapkan peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang akan diteliti. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan yaitu :

1. Diajukan kepada Pendeta
 - a. Apakah gereja atau ibu pernah melakukan kegiatan pendidikan seperti mengajarkan teknik pertanian, kewirausahaan dan cara mengelola dan memulai suatu bisnis.
 - b. Apakah gereja atau ibu pernah melakukan kegiatan pelatihan seperti menjahit, kerajinan tangan, dan keterampilan dasar komputer untuk merangsang potensi anggota jemaat.
 - c. Apakah gereja memiliki program kerja pemberian bantuan berupa modal usaha dan bantuan ternak kepada anggota jemaat yang mengalami kesulitan ekonomi.
 - d. Program apa saja yang telah dilakukan gereja untuk meningkatkan kesejahteraan anggota jemaat.
 - e. Apakah gereja memiliki program kerja tentang kesehatan seperti kegiatan konseling pastoral, donor darah, pemeriksaan kesehatan

dasar dan mengundang ahli kesehatan untuk memberikan materi kesehatan.

f. Apakah ibu pernah berdiskusi bersama majelis gereja dan jemaat tentang apa yang dibutuhkan oleh anggota jemaat sekaitan dengan pengembangan ekonomi.

2. Diajukan kepada Majelis Gereja

a. Apakah gereja atau bapak, ibu pernah melakukan kegiatan pendidikan seperti mengajarkan teknik pertanian, kewirausahaan dan cara mengelola dan memulai suatu bisnis.

b. Apakah gereja atau bapak, ibu pernah melakukan kegiatan pelatihan seperti menjahit, kerajinan tangan, dan keterampilan dasar komputer untuk merangsang potensi anggota jemaat.

c. Apakah gereja memiliki program kerja pemberian bantuan berupa modal usaha dan bantuan ternak kepada anggota jemaat yang mengalami kesulitan ekonomi.

d. Program apa saja yang telah dilakukan gereja untuk meningkatkan kesejahteraan anggota jemaat.

e. Apakah gereja memiliki program kerja tentang kesehatan seperti kegiatan konseling pastoral, donor darah, pemeriksaan kesehatan dasar dan mengundang ahli kesehatan untuk memberikan materi kesehatan.

f. Apakah bapak, ibu pernah berdiskusi bersama pendeta dan anggota jemaat tentang apa yang dibutuhkan oleh anggota jemaat sekaitan dengan pengembangan ekonomi.

3. Diajukan kepada Anggota Jemaat

a. Apakah gereja atau pendeta dan majelis gereja pernah melakukan kegiatan pendidikan seperti mengajarkan teknik pertanian, keterampilan dasar komputer dan cara mengelola dan memulai suatu bisnis.

b. Apakah gereja atau pendeta dan majelis gereja pernah melakukan kegiatan pelatihan seperti menjahit, peternakan, dan kerajinan tangan untuk merangsang potensi anggota jemaat.

c. Apakah gereja memiliki program kerja pemberian bantuan berupa modal usaha dan bantuan ternak kepada anggota jemaat yang mengalami kesulitan ekonomi.

d. Program apa saja yang telah dilakukan gereja untuk meningkatkan kesejahteraan anggota jemaat.

e. Apakah gereja memiliki program kerja tentang kesehatan seperti kegiatan konseling pastoral, donor darah, pemeriksaan kesehatan dasar dan mengundang ahli kesehatan untuk memberikan materi kesehatan.

f. Apakah bapak, ibu pernah berdiskusi bersama pendeta dan majelis gereja tentang apa yang dibutuhkan oleh anggota jemaat sekaitan dengan pengembangan ekonomi.